

Pelatihan Bucket Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Daya Saing Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Sidoarjo

Snack Bucket Training To Increase The Creativity And Competitiveness Of Housewives In Sidoarjo

Sholikha Oktavi Khalifaturofi'ah ^{1*}, Zufra Inayah ², Larasati Ayu Sekarsari ³

^{1,3} Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya

² Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik

*Korespondensi penulis : sholikha@perbanas.ac.id

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 12 Oktober 2023

Accepted: 01 November 2023

Keywords: Training, Snack Bucket, Housewives

Abstract: Skills training is an effective means to enhance the well-being of the community. In general, the residents of Sidoarjo, especially those who work as housewives, often lack competitiveness and creativity to empower themselves with their own abilities. This community engagement aims to boost the creativity and competitiveness of housewives in Sidoarjo. The activity is geared towards empowering housewives in Sidoarjo, particularly those who work as homemakers, to generate additional income through the production and sale of bucket snacks. The methodology employed involves participatory learning and action (PLA) characterized by socialization, direct discussions, and practical training. The outcome of this community engagement is the development of understanding and knowledge among housewives, enabling them to create bucket snacks and earn income from this skill. This initiative has resulted in the production of nine bucket snacks as a result of the training. The beneficiaries have reported an improved understanding of bucket snack production as a direct impact of this community engagement.

Abstrak

Pelatihan keterampilan adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada umumnya, masyarakat di kota Sidoarjo apalagi yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga belum mempunyai daya saing dan kreativitas untuk berdaya dengan kemampuannya sendiri. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan daya saing ibu rumah tangga di Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu di Sidoarjo yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga agar dapat menghasilkan pendapatan tambahan melalui pembuatan dan penjualan bucket snack. Metode yang dilakukan adalah dengan participatory learning and action (PLA) yang memiliki ciri-ciri sosialisasi, diskusi, dan praktik secara langsung. Hasil pengabdian masyarakat adalah terciptanya pemahaman dan pengetahuan para ibu rumah tangga untuk dapat membuat bucket snack dan mendapatkan penghasilan dari keterampilan ini. Dari pengabdian ini diperoleh sebanyak 9 bucket snack hasil dari proses pelatihan. Hasil yang mitra rasakan adalah terdapat peningkatan pemahaman dalam pembuatan bucket snack.

Kata Kunci: Pelatihan, Bucket Snack, Ibu Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Saat ini, ide dan kreatifitas seakan tidak ada batasnya, apalagi dalam pembuatan bucket atau hadiah yang sering diberikan kepada orang lain. Awalnya seni kerajinan bucket ini dimulai dari bucket bunga (Lisa Ranti Mardiyanti et al., 2023; Wahyuningsih et al., 2021). Setelah bucket bunga, masyarakat mulai membuat bucket selain bunga, yaitu balon (Wulandari et al., 2023), snack (Lisa Ranti Mardiyanti et al., 2023; Wahyuningsih et al., 2021; Widiyanto et al., 2023) atau hadiah-hadiah tertentu misalkan uang (Marliati et al., 2022), boneka, maupun yang lainnya. Bucket snack merupakan salah satu bucket yang paling banyak dipesan saat ini karena harganya yang bisa bersaing dengan bucket yang lainnya. Harga dari pembuatan bucket snack ini dimulai dari Rp 75.000 ke atas.

Masyarakat seringkali mencari kado atau cenderamata yang unik, menarik dan cocok untuk merayakan hari istimewa orang yang dicintainya (Mukhafidoh & Prayogi, 2022). Bucket snack biasanya diberikan pada acara ulang tahun, wisuda (Fahriza et al., 2022; Ridwan et al., 2020), pernikahan, pasca sidang, dan acara penting lainnya. Kado atau bucket dikaitkan dengan momen spesial, karena digunakan sebagai bentuk apresiasi terhadap sesuatu yang dilakukan.. Fungsi dari pembuatan kado dalam bentuk bucket ini selain untuk dekoratif juga dapat digunakan untuk dikonsumsi misalnya makanan ringan atau jajanan lainnya (Astuti et al., 2019). Oleh karena itu, tujuan pembuatan bucket snack selain dapat dijadikan sebagai oleh-oleh juga bisa dikonsumsi (Teuku Azhari, Kurniawati, 2020).

Pelatihan bucket snack ini dilakukan pada mitra ibu rumah tangga di Sidoarjo. Seperti yang diketahui, menjadi ibu rumah tangga sering mendapat persepsi yang negatif. Persepsi negatif ini berkaitan dengan kemampuan dari ibu rumah tangga yang belum mampu menghasilkan penghasilan sendiri. Maka dari itu, kegiatan pembuatan bucket ini dilaksanakan untuk memberikan daya saing pada ibu rumah tangga dan memperdayakan ibu rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan sendiri dari keterampilannya.

Tumbuhnya kreativitas masyarakat tercermin dari kemampuan individu dalam menciptakan inovasi. Daya tawar yang tinggi dalam perekonomian berkelanjutan didukung oleh 4.444 individu dengan modal kreatif yang digunakan untuk menciptakan inovasi. Pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan agar industri kreatif semakin kuat, khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga di Sidoarjo. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengabdian masyarakat pada ibu-ibu rumah tangga khususnya di kota Sidoarjo. Pengabdian masyarakat ini berlangsung atas kerja sama dari Salimah Sidoarjo.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode PLA (Participatory Learning and Action) . Pendidikan dan aksi partisipatif hampir menjadi salah satu program penelitian yang berbasis pada kekuatan masyarakat (Afandi et al., 2022). Namun learning in action (PLA) lebih menekankan pada keterlibatan mitra dibandingkan pelatihan serupa (Juniawan et al., 2023). Metode ini lebih dikenal dengan istilah learning by doing. Sistem PLA membantu meningkatkan keterampilan para mitra sesuai dengan tujuannya. Indikasi keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pembuatan bucket snack. Selain itu, meningkatkan daya saing dari ibu rumah tangga melalui peningkatan keterampilan sehingga ibu rumah tangga dapat mendapatkan penghasilan dari keterampilan ini.

Dilihat dari proses pelaksanaan kegiatannya dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu proses pra pelatihan, edukasi dan pelatihan, kegiatan praktik, pendampingan dan evaluasi (Gambar 1). Berikut ini contoh cara melakukan program pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Proses pelaksanaan Abdimas

Proses pra-pelatihan meliputi kunjungan mitra dan pertemuan dengan mitra untuk berkoordinasi dan mencatat siapa saja yang berkenan untuk mengikuti pelatihan bucket snack. Dari proses pra pelatihan ini diperoleh 30 orang peserta ibu rumah tangga yang berkenan untuk mengikuti pelatihan bucket snack. Kedua, edukasi dan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 September 2023. Pelatihan ini disampaikan oleh ibu Haryati, seorang ibu rumah tangga yang sudah dapat menghasilkan uang sendiri dari keterampilan membuat bucket snack. Berikut adalah flyer kegiatan pelatihan bucket snack, hasil kerjasama dengan komunitas muslimah (Salimah) di Sidoarjo



Gambar 2. Flyer Kegiatan

Ketiga, setelah pelatihan maka dilakukan praktik yang akan dikerjakan oleh mitra. Dari 30 orang peserta ibu rumah tangga akan dibagi menjadi 10 kelompok. Masing-masing kelompok ini diharapkan dapat membuat bucket snack sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang diketahuinya. Tahap terakhir adalah evaluasi yang meliputi evaluasi pemilihan bucket snack terbaik (3 bucket snack terbaik) dilanjutkan dengan masukan dari narasumber atas bucket snack yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok.

HASIL

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 28 September 2023 di Omah Quran Geluran, kecamatan Taman. Pelaksanaan hari Kamis karena kebetulan hari Kamis bertepatan dengan hari libur karena Maulid Nabi Muhammad SAW. Omah quran ini beralamatkan di desa Geluran, kecamatan Taman, kabupaten Sidoarjo. Tim pengabdian masyarakat dan Tim salimah datang di Omah quran pkl 08.00 dan mempersiapkan segala sesuatunya. Pemasangan banner dan persiapan peralatan dan perlengkapan telah dilakukan. Setelah semua persiapan selesai, bagian registrasi mendampingi ibu-ibu yang melakukan presensi. Dari 30 ibu-ibu yang sudah mendaftar sebelumnya, yang datang hanya 27 peserta. Berikut terlampir form presensi kegiatan pelatihan bucket snack. 27 adalah peserta yang merupakan ibu rumah tangga dan sisanya

adalah ibu koordinator dari ibu-ibu rumah tangga tersebut.

DAFTAR HADIR SALIMAH BERBAGI ILMU (SABILA) PELATIHAN MEMBUAT BUCKET SNACK 28 September 2023 PC SALIMAH TAMAN				
No	Nama Lengkap	Nomor HP Aktif	Alamat Lengkap	Tanda Tangan
1	Bu Yeny		Rt. 17 RW02 Geluran	
2	Bu Hafidho	081703375777	RT 08 RW02 Geluran	
3	B. Eni	082159752460	Rt. 17 RW 02 Gelura	
4	Bu Tactul	0812 647449	Kt. 17 RW2 Geluran	
5	B. SMTANU	082245799510	RT 17 Gelura	
6	B. Dava	081330344880	RT. 17	
7	B. Ahma	081330841538	Rt - 36 (Rj)	
8	B. Minim	081321174214	Rt 18. RW 07 K. Turi	
9	B. WANTI	081333760153	TP1 C 8	
10	B. DINI		Tawangseri	
11	B. Sitiyot		RT 17. Geluran	
12	W. Uluk P		- " -	
13	Bu anny	0853 8418 3576	RT 17 Geluran	
14	Bu Kus	081230102889	Kedapheari	
15	Bu Rumi Goyutu		Mloko	
16	Bu Marfah	0831 22920023	Geluran	
17	H. Samingah	085852850129		
18	B. RIRIN		RT 17	
19	B. MISIJAH		RT 17	
20	B. NURJANNAH		RT 17	
21	B. Bendiand		RT 17	
22	B. Dian	081321132989	Safira Blue Pasort	
23	B. Culuk CH	082131610728	RT 18.	
24	B. Gafur		RT 17	
25	Bu Y. Kalaiah	0896 1777242	RT. 17	
26	Bu Melibi		RT 17	
27				
28				
29				
30				

No	Nama Lengkap	Nomor HP Aktif	Alamat Lengkap	Tanda Tangan
31	MATIMUNAH	081232102009	RT: 17	
32	SUTANI		RT 17.	
33	WINARNI		RT 8	
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				

Gambar 3. Form Presensi Kegiatan

Pada bagian registrasi sudah menyiapkan konsumsi dan minuman untuk ibu-ibu peserta yang datang. Acara dimulai dan dibuka dengan MC dari tim pengabdian masyarakat yaitu ibu Sholikhha Oktavi. Setelah itu diteruskan dengan sambutan dari ketua Salimah yaitu ibu Faizah. Ibu Faizah mengingatkan bahwasanya menjadi ibu rumah tangga harus berdaya dan bisa terampil, kreatif, dan menghasilkan penghasilan sendiri. Jika ibu rumah tangga dapat menghasilkan penghasilan sendiri, maka hal ini akan memperkuat perekonomian rumah tangga. Berikut adalah dokumentasi MC dan sambutan dari ketua Salimah Taman.



Gambar 4. Dokumentasi MC dan Sambutan Ketua Salimah

Setelah sambutan oleh ketua Salimah maka dilanjutkan dengan pemaparan materi dari narasumber ibu Hariyati selaku pebisnis yang merupakan ibu rumah tangga juga dan sudah berkecimpung dalam usaha kreatif bucket snack. Dalam penjelasannya ibu Hariyati menegaskan bahwa menjadi ibu rumah tangga harus dapat berpikir kreatif dan terampil. Salah satunya adalah dengan membuat bucket snack. Dijelaskan lagi oleh ibu Hariyati bahwa minat masyarakat akan bucket ini sangat besar. Selain itu, dalam sehari, ibu Hariyati biasanya mendapatkan pesanan sampai 20 buah bucket snack. Harga untuk pembuatan bucket snack minimal dimulai dari Rp 50.000. Setelah itu, ibu Hariyati mulai menjelaskan cara pembuatan bucket snack.

Menurut penjelasan ibu Hariyati, sebelum membuat bucket snack harus dipersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Pada tahap ini, tim abdimas memang sudah mengkoordinir untuk menyiapkan alat dan bahan sesuai instruksi dari ibu Hariyati. Tahap awal dalam pembuatan bucket adalah memilih bahan-bahan yang akan digunakan. Bahan-bahan esensial termasuk bunga segar yang akan menjadi fokus utama, serta snack yang dapat digunakan untuk mengisi bagian dalam bucket. Selain itu, diperlukan kertas chelophane sebagai bahan bungkus transparan, setreofom yang akan bertindak sebagai dasar atau struktur dasar bucket, pita untuk memberikan sentuhan hiasan dan berfungsi sebagai pegangan, dan kardus yang digunakan untuk melapisi stereofom. Untuk pemakaian alat, dalam proses pembuatan bucket diperlukan

berbagai alat kreatif, termasuk gunting, lem tembak, cutter untuk pemotongan bahan dengan akurasi, dan isolasi yang mungkin digunakan untuk keperluan tambahan seperti pengamanan. Tim abdimas dan Salimah telah menyiapkan alat dan bahan untuk digunakan pada praktik setelah penjelasan selesai.

Berikut adalah rangkuman untuk alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan bucket snack

Tabel 1. Alat dan Bahan untuk Pembuatan Bucket Snack

No	Alat	No	Bahan
1	Gunting	1	Bunga (bisa bunga segar atau imitasi)
2	Lem Tembak	2	Snack
3	Cutter	3	Kertas Chelophane
4	Isolasi	4	Stereoform
5	Lidi/ tusuk sate	5	Pita
6		6	Kardus

Sumber : Data diolah, 2023

DISKUSI

Pada proses pelatihan ini, ibu Hariyati mengedukasi peserta dengan memperagakan dan mencontohkan bagaimana membuat bucket snack yang benar. Langkah awal adalah mempersiapkan semua bahan dan alat yang dibutuhkan dan memastikan bahwa semua komponen dan peralatan tersedia sebelum memulai proses pembuatan. Untuk alat dan bahan sudah disediakan oleh tim panitia. Selanjutnya adalah dengan membuat dasar bucket. Caranya adalah dengan memotong stereofom dengan ukuran yang telah ditentukan, yaitu 10 cm x 8 cm. Ini akan menjadi struktur utama yang akan membentuk bentuk bucket. Selanjutnya adalah dengan melapisi Stereofom dengan Kardus. Stereofom dibungkus dengan kardus untuk menciptakan kerangka dasar bucket. Selanjutnya adalah memastikan bahwa kardus menutupi seluruh permukaan stereofom dan mengelemnya dengan kuat untuk memastikan ketahanan dan integritas struktur.

Setelah dasar kerangkanya selesai, maka peserta dapat menyusun bunga dengan Kreativitas. Bunga disusun di atas stereofom dengan imajinasi dan kreativitas. Bunga-bunga tersebut dapat ditempatkan dalam pola atau desain tertentu sesuai dengan preferensi estetis. Selanjutnya adalah mengemasnya dengan Kertas Chellophane. Hal ini bertujuan untuk memberikan efek visual yang menarik. Saran dari ibu Hariyati adalah dengan memilih warna kertas yang sesuai dengan warna bunga yang digunakan. Ibu Hariyati juga mengingatkan bahwa saat melakukan pembungkusan, penting untuk menciptakan lipatan kertas yang seragam

untuk menciptakan tampilan yang mengembang dan mekar.

Sentuhan terakhir dilakukan oleh ibu Hariyati dengan mengikat pegangan bunga dengan Pita. Hal ini dilakukan untuk memberikan sentuhan akhir yang rapi dan estetik. Untuk tahap terakhir, penting untuk memastikan bahwa bunga dan snack tampak indah dan rapi. Sticker brand juga perlu untuk ditambahkan beserta kartu ucapan untuk memberikan identitas unik pada bucket yang telah dibuat. Berikut adalah dokumentasi bucket snack yang telah jadi.



Gambar 5. Bucket Snack

Setelah ibu Hariyati membuat bucket snack, maka dilanjutkan dengan praktik oleh peserta. Ibu-ibu rumah tangga yang berjumlah 27 orang ini dibagi menjadi 9 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang. Tim abdimas dan Salimah menyiapkan alat dan bahan kepada 9 kelompok. Tim abdimas dan Salimah memberikan waktu untuk membuat bucket snack ini selama 15 menit. Masing-masing tim dapat bekerja sama untuk menghasilkan bucket yang terbaik. Setelah selesai akan dipilih 3 bucket snack terbaik.

Setelah praktik selesai, bucket snack dikumpulkan di depan untuk dipajang dan diperlihatkan ke peserta. Sebagai tim juri yaitu ibu Hariyati dan ibu Faizah. Setiap kelompok diberikan saran dan komentar yang dapat membangun pembuatan bucket snack agar tampak

lebih menarik. Pada tahap evaluasi, sebagian besar peserta kurang tepat dalam membungkus bagian bawah bucket snack. Banyak kelompok yang melipat bagian bawah bucket snack supaya tidak terlihat kardus dan sterofomnya. Dijelaskan oleh ibu Hariyati, hal ini tidak perlu dilakukan karena akan membuat bucket snack tampak tidak menarik. Selain itu, kesalahan dari peserta adalah kurang kuat dalam menempelkan snack ke sterofom sehingga snack tidak tegak berdiri melainkan berputar-putar.

Kendala yang dihadapi selama pelatihan ini adalah minimnya peralatan sehingga setiap kelompok harus sharing dalam pemakaian isolasi maupun peralatan yang lain. Disarankan untuk selanjutnya supaya setiap kelompok dapat membawa alat sendiri untuk kenyamanan dan persiapan yang lebih baik. Setelah praktik dan evaluasi selesai, maka dipilih 3 kelompok dengan bucket snack terbaik. Berikut adalah dokumentasinya



Gambar 6. Dokumentasi Pemenang Bucket Snack Terbaik

KESIMPULAN

Adapun simpulan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yang mengusung tema “Pelatihan Membuat Bucket Snack” adalah peserta sangat antusias mengikuti jalannya pelatihan pembuatan bucket snack beserta praktiknya dari awal sampai akhir kegiatan. Tim pelaksana abdimas kegiatan pelatihan pembuatan bucket snack berharap dengan diadakannya kegiatan pelatihan ini, dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dan selanjutnya dapat memberikan tambahan penghasilan bagi ibu rumah tangga. Jika ibu rumah tangga dapat memperoleh penghasilan dari membuat bucket snack, maka akan dapat membantu perekonomian rumah tangga. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan dan praktik. Saran yang bisa diberikan dalam kegiatan ini adalah diperlukan kegiatan lanjutan yang memantau apakah pembuatan bucket snack ini berdampak pada perekonomian rumah tangga

ibu-ibu di Sidoarjo. Dengan adanya pelatihan ini dapat menjadikan peluang lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga yang berada di rumah saja.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih diberikan kepada komunitas muslimah yaitu Salimah yang telah bekerja sama dengan tim abdimas sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih dari tim juga diberikan kepada ibu Win selaku ibu coordinator dari ibu rumah tangga di Sidoarjo yang telah mengkoordinir dan memilih peserta ibu-ibu yang mampu dan tertarik untuk dapat menghasilkan penghasilan dari pembuatan bucket snack.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, J., Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyanah, N., Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (S. Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.); D. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Astuti, I. P., Buntoro, G. A., & Ariyadi, D. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Pembuatan Buket Bunga Dan Cara Pemasarannya. *Warta LPM*, 21(2), 6–10. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.7739>
- Fahriza, M. F., Ardita, P. A., Faizah, N., Solihah, R. A., & Hermawan, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Buket Snack Sebagai Kado Wisuda di SMK Negeri 1 Kedungwuni. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 225–230.
- Juniawan, F. P., Sujono, Sylfania, D. Y., & Hamidah. (2023). Pembuatan Desain Kemasan Produk untuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga dengan Metode Participatory Learning and Action. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 11–20. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/view/3851>
- Lisa Ranti Mardiyanti, Fera, Rizki Setiawan, Shofwan, Issrotien Nasroh, Alberta Febiastri, Leha Safitri, Tiya Sari, Rijal Fauzi, Imran, & Iwan Ramadhan. (2023). Pelatihan Pembuatan Bucket Beserta Pemasarannya Di Yayasan Masjid Chengho. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 170–177. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2612>
- Marliati, N., Putraga, L. D., & Hantaran, D. (2022). Pelatihan pembuatan buket uang dan snack karang taruna dukuh cekelan untuk meningkatkan perekonomian pasca pandemi. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 17(1), 1–5.
- Mukhafidoh, M., & Prayogi, A. (2022). Snack Bouquet Making Training During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.47668/join.v1i1.412>
- Ridwan, M. I., Asfar, A. M. I. T., Erwing, & Jamaluddin. (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, 51–58. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/350>

- Teuku Azhari, Kurniawati, S. R. (2020). Membuat Buket Bunga Dari Kin Flanel Dan Buket Snack. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 4(4), 58–60.
- Wahyuningsih, R., Anggraini, P. N., Vebyanti, S. E., & Susanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 523–531. <https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/114/73>
- Widianto, T., Angelina, Y., Septian Panglipurningrum, Y., & Octaviani, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Kreatif Bucket Snack Dan Pemasaran Digital Marketing Pada Ibu-Ibu Pkk Di Desa Ngadirejo Karanganyar. *Incidental*, 29–35.
- Wulandari, N. F., Ikhlah, T. K., Sabrina, R., Aji, G., Jl, A., Km, P., Kajen, R., & Pekalongan, K. (2023). *Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Citra Produk Buket Balon di Sosial Media*. 2(2).